

**LAPORAN EVALUASI INTERNAL
(LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU)
TRIWULAN IV
TAHUN 2025**

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL
TRIWULAN IV TAHUN 2025

Pada hari Kamis tanggal 15 Januari 2026 bertempat di Loka POM di Kota Lubuklinggau. kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Ronny Syafri. M. Si.. Apt
NIP : 19801218 200812 1004
Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau
2. Nama : Muhammad Ikbal. S.E
NIP : 19890421 201903 1011
Jabatan : Perencana Ahli Pertama

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Loka POM di Kota Lubuklinggau TW IV sampai dengan Desember 2025 dengan hasil sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output sampai dengan Triwulan IV

No .	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	s/d Bulan	Volume			Total Anggaran		
				Target	Realisasi s.d bulan n	% Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
1	3165. AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Oktober	14	11	78.57%	5.492.000	4.904.838	89,31%
			November		13	92.86%		5.474.838	99.69%
			Desember		14	100%		5.474.838	99.69%
2	3165. BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Oktober	13	11	84.62%	23.611.000	3.920.000	16.60%
			November		12	92.31%		5.465.000	23.15%
			Desember		13	100.00 %		22.773.622	96.45%
3	3165. BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	Oktober	111	114	102.70 %	17.334.000	17.096.500	98,63%
			November		114	102.70 %		17.096.500	98,63%
			Desember		114	102.70 %		17.303.500	99.82%
4	3165. BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Oktober	1	-	0	11.044.000	9.422.608	85,32%
			November		-	0		9.592.608	86,86%
			Desember		1	100.00 %		10.902.606	98,72%
5	3165. BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Oktober	21	16	76.19%	5.120.000	3.566.801	69,66%
			November		17	80.95%		5.086.801	99,35%
			Desember		18	85.71%		5.086.801	99,35%
6	3165. CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Oktober	2	0	0	0	0	0%
			November		0	0		0	0%
			Desember		0	0		0	0%
7	3165.	Perangkat	Oktober	5	0	0	0	0	0%

No	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	s/d Bulan	Volume			Total Anggaran		
				Target	Realisasi s.d bulan n	% Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
	CAN.001	Pengolah Data dan Komunikasi	November		0	0		0	0%
			Desember		0	0		0	0%
8	3165. PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Oktober	1	-	-	77.852.000	70.877.200	91.04%
			November		-	-		72.785.800	93.49%
			Desember		1	100%		77.218.560	99.19%
9	3165. QCD.U0 27	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau	Oktober	1	1	100%	104.303.000	87.448.784	83.84%
			November		1	100%		97.234.284	93.22%
			Desember		1	100%		102.492.682	98.26%
10	3165. QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	Oktober	2	1	50%	20.392.000	19.463.000	95,44%
			November		1	50%		19.463.000	95,44%
			Desember		1	50%		20.339.000	99,74%
11	3165. QDB.002	Desa Pangan Aman	Oktober	1	1	100%	20.460.000	19.750.000	96,53
			November		1	100%		19.750.000	96,53
			Desember		1	100%		20.296.000	99,20%
12	3165. QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Oktober	1	1	100%	13.900.000	13.825.000	99,46%
			November		1	100%		13.825.000	99,46%
			Desember		1	100%		13.883.000	99,88%
13	3165. QDG.00 1	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Oktober	1	-	-	2.380.000	2.373.750	99.74%
			November		-	-		2.373.750	99.74%
			Desember		1	100%		2.373.750	99.74%
14	3165. QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Oktober	90	85	94.44%	48.531.000	34.736.320	71.58%
			November		89	98.89%		46.461.340	95.74%
			Desember		90	100%		48.035.340	98.98%
15	3165. QIA.002	Sampel Obat. Obat Tradisional. Kosmetik. dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	Oktober	176	165	93.75%	62.884.000	50.142.722	79.74%
			November		174	98.86%		55.004.100	87.47%
			Desember		176	100%		62.623.763	99.59
16	3165. QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Oktober	15	11	73.33%	17.301.000	11.499.000	66.46%
			November		14	93.33%		11.600.321	67.05%
			Desember		15	100%		16.804.421	97.13%
17	3165. QIC.004	Sarana distribusi obat. obat tradisional. kosmetik. suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Oktober	167	141	84.43%	169.687.000	128.481.283	75.72%
			November		169	101.20		142.993.083	84.27%
			Desember		185	110.78 %		168.718.666	99.43%
18	6384.	Layanan BMN	Oktober	1	-	-	0	0	0%

No	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	s/d Bulan	Volume			Total Anggaran		
				Target	Realisasi s.d bulan n	% Capaian	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
	EBA.956		November		-	-		0	0%
			Desember		1	100%		0	0%
19	6384. EBA.994	Layanan Perkantoran	Oktober	1	-	-	2.166.560.000	1.923.748.022	88,79%
			November		-	-		1.952.147.065	90,10%
			Desember		1	100%		2.151.278.166	99,29%

NB :

1. Untuk Pagu anggaran yang digunakan adalah data pagu *exclude* Blokir anggaran (Pagu net)

2. Capaian Program dan Kegiatan Beserta Identifikasi Kendala/Hambatan Atas Pencapaian Target

No.	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	Bulan	Capaian Output	Capaian Anggaran	Kendala/ Hambatan	Rencana Aksi
1	3165. AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Oktober	78.57%	89,31%	Target output tercapai, tidak ada hambatan, Namun untuk anggaran masih terblokir s/d akhir tahun 2025	-
			November	92.86%	99.69%		
			Desember	100%	99.69%		
2	3165. BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Oktober	84.62%	16.60%	Target output tercapai.	-
			November	92.31%	23.15%		
			Desember	100.00%	96.45%		
3	3165. BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	Oktober	102.70%	98,63%	Target output tercapai, tidak ada hambatan, Namun untuk anggaran masih terblokir s/d akhir tahun 2025	-
			November	102.70%	98,63%		
			Desember	102.70%	99.82%		
4	3165. BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Oktober	0	85,32%	Target output tercapai, tidak ada hambatan, Namun untuk anggaran masih terblokir s/d akhir tahun 2025	-
			November	0	86,86%		
			Desember	100.00%	98,72%		
5	3165. BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Oktober	76.19%	69,66%	Target output tidak tercapai,Karena terdapat anggaran yang dilakukan pemblokiran dalam rangka efisiensi	-
			November	80.95%	99,35%		
			Desember	85.71%	99,35%		
6	3165. CAB.001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Oktober	0	0%	Terdapat Pemblokiran penuh dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025 (full blokir)	-
			November	0	0%		
			Desember	0	0%		
7	3165. CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Oktober	0	0%	Terdapat Pemblokiran penuh dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025 (full blokir)	-
			November	0	0%		
			Desember	0	0%		
8	3165. PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan	Oktober	-	91.04%	Tidak ada Hambatan	
			November	-	93.49%		

No.	MAK	Program/ Kegiatan/ Output	Bulan	Capaian Output	Capaian Anggaran	Kendala/ Hambatan	Rencana Aksi
		yang sesuai Good Laboratory Practice	Desember	100%	99.19%		
9	3165. QCD.U27	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Belitung	Oktober	100%	83.84%	Target output tercapai, tidak ada hambatan,	-
			November	100%	93.22%		
			Desember	100%	98.26%		
10	3165. QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	Oktober	50%	95,44%	Target output tidak tercapai, Karena terdapat anggaran yang dilakukan pemblokiran dalam rangka efisiensi	-
			November	50%	95,44%		
			Desember	50%	99,74%		
11	3165. QDB.002	Desa Pangan Aman	Oktober	100%	96,53	Target output tercapai, tidak ada hambatan,	-
			November	100%	96,53		
			Desember	100%	99,20%		
12	3165. QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Oktober	100%	99,46%	Target output tercapai, tidak ada hambatan,	-
			November	100%	99,46%		
			Desember	100%	99,88%		
13	3165. QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Oktober	-	99.74%	Target output tercapai, tidak ada hambatan, Namun untuk anggaran masih terblokir s/d akhir tahun 2025	-
			November	-	99.74%		
			Desember	100%	99.74%		
14	3165. QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Oktober	94.44%	71.58%	Tidak ada Hambatan	-
			November	98.89%	95.74%		
			Desember	100%	98.98%		
15	3165. QIA.002	Sampel Obat. Obat Traditional. Kosmetik. dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	Oktober	93.75%	79.74%	Tidak ada Hambatan	-
			November	98.86%	87.47%		
			Desember	100%	99.59		
16	3165. QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Oktober	73.33%	66.46%	Tidak ada Hambatan	-
			November	93.33%	67.05%		
			Desember	100%	97.13%		
17	3165. QIC.004	Sarana distribusi obat. obat tradisional. kosmetik. suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	Oktober	84.43%	75.72%	Tidak ada Hambatan	-
			November	101.20	84.27%		
			Desember	110.78 %	99.43%		
18	6384. EBA.956	Layanan BMN	Oktober	-	0%	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025 (full blokir)	-
			November	-	0%		
			Desember	100%	0%		
19	6384. EBA.994	Layanan Perkantoran	Oktober	-	88,79%	Target output tercapai, tidak ada hambatan,	-
			November	-	90,10%		
			Desember	100%	99,29%		

3. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan s.d Triwulan IV Ta.2025

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
1.	Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	1.	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	80.75	83.14	102.96%	80.75	102.96%	83.25	99.86%	51.327.676	38.586.398	75,18 %
				November	80.75	82.99	102.77%		102.77%		99.68%	51.327.676	43.447.776	84,65 %
				Desember	80.75	83.39	103.27%		103.27%		100.16%	51.327.676	51.067.439	99,49 %
		2.	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	85.00	98.65	116.06%	85.00	116.06%	89.00	110.84%	21.838.950	15.631.344	71,58 %
				November	85.00	99.67	117.26%		117.26%		111.98%	21.838.950	20.907.603	95,74 %
				Desember	85.00	90	105.88%		105.88%		101.12%	21.838.950	21.615.903	98,98 %
		3.	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Oktober	100.00	100	100.00%	100.00	100.00%	100.00	100.00%	4.910.000	1.620.000	32,99 %
				November	100.00	100	100.00%		100.00%		100.00%	1.626.000	1.620.000	99,63 %
				Desember	100.00	100	100.00%		100.00%		100.00%	1.626.000	1.620.000	99,63 %
		4.	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	85.00	88.57	104.20%	85.00	104.20%	89.00	99.51%	21.838.950	15.631.344	71,58 %
				November	85.00	88.57	104.20%		104.20%		99.51%	21.838.950	20.907.603	95,74 %
				Desember	85.00	88.57	104.20%		104.20%		99.51%	21.838.950	21.615.903	98,98 %
		5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Oktober	91.00	91.08	100.09%	91.00	100.09%	93.00	97.93%	55.401.050	51.945.523	93,76 %
				November	91.00	88.11	96.82%		96.82%		94.74%	76.225.050	60.082.389	78,82 %
				Desember	91.00	96.1	105.60%		105.60%		103.34%	76.225.050	75.614.297	99,20 %
		6.	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	91.00	100	109.89%	91.00	109.89%	93.00	107.52%	16.435.950	10.924.050	66,46 %
				November	91.00	100	109.89%		109.89%		107.52%	16.435.950	11.020.305	67,05 %
				Desember	91.00	100	109.89%		109.89%		107.52%	16.435.950	15.964.200	97,13 %
		7.	Persentase iklan sediaan farmasi dan	Oktober	90.40	99.35	109.90%	90.40	109.90%	92.60	107.28%	12,164,000	11,290,000	92,81 %

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
			pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	November	90.40	99.42	109.98%		109.98%		107.36%	12.548.000	11,290,000	89,97 %
				Desember	90.40	98.94	109.45%		109.45%		106.84%	12.548.000	12.310.000	98,10 %
		8.	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	90.75	98.36	108.39%	90.75	108.36%	93.25	105.47%	31.891.000	24.400.250	76,51 %
				November	90.75	98.04	108.03%		107.79%		105.13%	30.057.000	27.440.250	91,29 %
				Desember	90.75	98.04	108.03%		107.35%		105.13%	30.057.000	30.017.190	99,87 %
		9.	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Oktober	91.00	100	109.89%	91.00	109.89%	93.00	107.52%	52.515.000	26.476.125	50,42
				November	91.00	100	109.89%		109.89%		107.52%	36.425.000	29.516.125	81,03
				Desember	91.00	100	109.89%		109.89%		107.52%	36.425.000	36.373.065	99,86 %
		10	*Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	Oktober	80.00	85.71	107.14%	80.00	107.14%	82.00	104.52%	11.556.324	11.556.324	100%
				November	80.00	87.66	109.58%		109.58%		106.90%	11.556.324	11.556.324	100%
				Desember	80.00	86.31	107.89%		107.89%		105.25%	11.556.324	11.556.324	100%
		11	* Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Oktober	0	0	0	100	0	100.00	0	13.671.000	13,324,335	97,46
				November	0	0	0		0		0	13.671.000	13.624.335	99,66 %
				Desember	100	104.33	104.33%		104.33%		104.33%	13.671.000	13.624.335	99,66 %
		12	*Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan	Oktober	10.89	10.89	100.00%	11	99%	13	83.76%	77.852.000	70.877.200	91,04 %
				November	10.89	10.89	100.00%		99%		83.76%	77.852.000	72.785.800	93,49 %

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
			Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	Desember	11	11.33	103.00%		103.00%		87.15%	77.852.000	77.218.560	99,19 %
		13	*Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	Oktober	0	0	0	16.67	0	33.33	0	4.853.100	3.473.632	71,58
				November	0	0	0		0		0	4.853.100	4.646.134	95,24 %
				Desember	16.67	16.67	100.00%		100.00%		50%	4.853.100	4.803.534	98,98 %
3.	Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT	14.	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	Oktober	86.59	89.82	103.73%	86.59	103.73%	88.32	101.69%	22.454.000	20.663.301	92,03 %
				November	86.59	89.87	103.79%		103.79%		101.75%	22.454.000	22.183.301	98,29 %
				Desember	86.59	90.09	104.04%		104.04%		102.00%	22.454.000	22.390.301	99,72 %
		15.	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Oktober	50.00	50	100.00%	100.00 %	50.00%	100.00 %	50.00%	20.392.000	19.463.000	95,44 %
				November	50.00	50	100.00%		50.00%		50.00%	20.392.000	19.463.000	95,44 %
				Desember	2	1	50.00%		100.00%		50.00%	20.392.000	20.339.000	99,74 %
		16.	Jumlah desa pangan aman	Oktober	100.00	100	100.00%	100.00 %	100.00%	100.00 %	100.00%	20.460.000	19,750,000	96,53 %
				November	100.00	100	100.00%		100.00%		100.00%	20.460.000	19,750,000	96,53 %
				Desember	1.00	1	100.00%		100.00%		100.00%	20.460.000	20.296.000	99,20 %
		17.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Oktober	100.00	100	100.00%	100.00 %	100.00%	100.00 %	100.00%	13.900.000	13,825,000	99,46 %
				November	100.00	100	100.00%		100.00%		100.00%	13.900.000	13,825,000	99,46 %
				Desember	1.00	1	100.00%		100.00%		100.00%	13.900.000	11.883.000	99,88 %
4.	Meningkatnya pendampingan	18.	Persentase UMKM yang didampingi dan	Oktober	87.00	95	109.20%	8.33%	114.58%	41.67%	227.98%	2.380.000	2.373.750	99,74 %

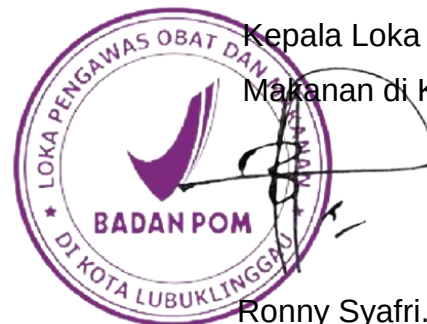
No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
	n UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu		memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA. Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan*	November	87.00	100	114.94%		120.48%		239.98%	2.380.000	2.373.750	99,74 %
				Desember	8.33	8.33	100.00%		100.00%		20.00%	2.380.000	2.373.750	99,74 %
5.	Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	19.	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	Oktober	50.00	100	200.00%	95	105.26%	97	103.09%	104.303.000.00	87,448,784	83,84 %
				November	50.00	100	200.00%		105.26%		103.09%	104.303.000.00	97,234,284	93,22 %
				Desember	95.00	100	105.26%		105.26%		103.09%	104.303.000.00	102.492.682	98,26 %
6.	Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	20.	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	Oktober	50.00	50	100.00%	90	55.56%	92	54.34%	5.492.000	4.904.838	89,31 %
				November	50.00	75	150.00%		83.33%		81.52%	5.492.000	5.474.838	99,69 %
				Desember	90.00	100	111.11%		111.11%		108.69%	5.492.000	5.474.838	99,69 %
7.	Layanan Publik UPT yang prima	21.	Indeks Pelayanan Publik UPT	Oktober	0	0	0	3.60	0	3.80	0	23.611.000.00	3,920,000	16,60 %
				November	0	0	0		0		0	23.611.000.00	5.465.000	23,15 %
				Desember	3.60	4.43	123.06%		123.06%		116.57%	23.611.000.00	22.773.672	96,45 %
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit	22.	Nilai AKIP UPT BPOM	Oktober	0	0	0	77.67	0	78.20	0	241.679.000	214.743.255	88,85 %
				November	0	0	0		0		0	241.679.000	217.948.455	90,18 %

No .	Sasaran Strategis	No .	Nama Indikator	Bulan	Kinerja							Total Anggaran		
					Target BLN	Realisasi s.d bulan n	% Capaian Target BLN	Target Tahun N	% Capaian thdp Target Tahun N	Target Jangka Menengah	% Capaian thdp Target Jangka menengah	Pagu	Realisasi s.d bulan n	% Capaian
	Organisasi yang optimal			Dese mber	77.67	76.45	98.43%		98.43%		97.76%	241.679.000	238.749.616	98,79 %
		23.	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	Oktober	0	0	0	5	0	5	0	1.320.683.500	1.172.146.629	88,75 %
				November	0	0	0		0		0	1.320.683.500	1.189.327.472	90,05 %
				Dese mber	5.00	5	100.00%		100.00%		100.00%	1.320.683.500	1.315.654.509	99,62 %
		24.	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	Oktober	0	0	0	2.72	0	2.72	0	252.723.000	224.165.863	88,70 %
				November	0	0	0		0		0	252.723.000	227.541.063	90,04 %
				Dese mber	2,72	2,81	103.31%		103.31%		103.31%	252.723.000	249.652.222	98,78 %
		25.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	Oktober	85.00	85.71	100.84%	100	85.71%	100	85.71%	362.518.500	322.114.883	88,85 %
				November	90.00	95.23	105.81%		95.23%		95.23%	362.518.500	326.922.683	90,18 %
				Dese mber	100.00	100	100.00%		100.00%		100.00%	362.518.500	358.124.425	98,79 %

NB : terdapat Perubahan target PK dimulai dari bulan agustus 2025 dan penambahan IKU baru (bertanda *).

Lubuklinggau. 15 Januari 2026

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau.



Ronny Syafri. M. Si.. Apt

4. Persentase Sampel KLB Keracunan Pangan yang diuji sesuai standar

PERIODE	Kesesuaian sampel dengan memperhatikan informasi penelusuran/laporan sementara/surat pengantar permintaan pengujian					Kesesuaian parameter uji pangan olahan terkemas dengan pedoman sampling pengujian pangan olahan BPOM				
	Cara Perhitungan A :					Cara Perhitungan B :				
	Jumlah sampel yang diterima yang layak uji (secara organoleptis) sesuai hasil investigasi/ total sampel pada surat pengantar x 100%					Jumlah parameter yang diuji sesuai dengan pedoman sampling/ total parameter uji dalam pedoman sampling x 100%				
	Identitas Sampel	Jumlah sampel yang diterima yang layak uji (secara organoleptis) sesuai hasil investigasi (a)	total sampel pada surat pengantar (b)	Persentase Realisasi (c=a/b *100%)	Nilai (d= c*30%)	Jumlah parameter yang diuji sesuai dengan pedoman sampling (e)	total parameter uji dalam pedoman sampling x 100% (f)	Persentase Realisasi (g=c/d *100)	Nilai (h = g*35%)	
Januari	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
Februari	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
Maret	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
April	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
Mai	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
Juni	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
Juli	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
Agustus	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	
September	Sampel MBG terdiri dari 9 sampel yaitu - Mie Sayur Ayam Olahan (Semur) (1 Paket menu MBG sisa dari vendor) - Pangsit Goreng - Irisan Daun Bawang - Mie - Ayam Olahan (Semur) - Semangka - Susu UHT (Tango KIDO, 115mL, MD400810305243) - Cairan Muntahan	9	9	100%	30%	10	10	100%	35%	
Oktober	-	9	9	100%	30%	10	10	100%	35%	
November	-	9	9	100%	30%	10	10	100%	35%	
Desember	-	9	9	100%	30%	10	10	100%	35%	

Ketepatan penyimpulan agen penyebab pangan dugaan KLB KP				REALISASI NILAI AKHIR (m=d+h+i)	TARGET INDIKATOR (n)	CAPAIAN (o=rata-rata m)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	Justifikasi Penilaian	Data Dukung
Cara Perhitungan C : Jumlah parameter yang terkonfirmasi/ total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi terkonfirmasi x 100%										
Jumlah parameter yang terkonfirmasi (i)	total parameter dugaan agen penyebab dari hasil investigasi terkonfirmasi (j)	Persentase Realisasi (k=i/j *100%)	Nilai (l = k*35%)							
0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100%	#DIV/0!				
0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100%					
0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100%					
0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100%					
0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100%					
0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100%					
0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100%					
0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100%					
10	10	100%	35%	100%	100%	100%	Terdapat sampel KLB yang tidak dilakukan uji yang turut dikirimkan ke UPT yaitu berupa Sisa muntahan pasien.	Berkoodinasi dengan Dinas setempat untuk selanjutnya terkait sampel MBG yang dikirimkan adalah sampel produk pangan		
10	10	100%	35%	100%	100%	100%	-	-		
10	10	100%	35%	100%	100%	100%	-	-		
10	10	100%	35%	100%	100%	100%	-	-		

5. Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%)	% Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%)	% Ketepatan pengambilan kesimpulan (Bobot 20%)	% Ketepatan waktu pengambilan sampel (Bobot 10%)	% Ketepatan waktu pelaporan (Bobot 10%)	% Tindak lanjut sampel PIRT (Bobot 20%)	Realisasi (%)
se Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Januari	85,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	20,00
se Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Februari	85,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
se Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Maret	85,00	71,43	100,00	100,00	71,43	100,00	100,00	91,43
se Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	April	85,00	71,43	100,00	100,00	71,43	71,43	100,00	88,57
se Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Mei	85,00	71,43	100,00	100,00	71,43	71,43	100,00	88,57
se Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Juni	85,00	100,00	100,00	100,00	71,43	71,43	100,00	94,29
se Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Juli	85,00	100,00	57,14	100,00	71,43	100,00	100,00	88,57
se Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Agustus	85,00	100,00	57,14	100,00	71,43	100,00	100,00	88,57
se Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	September	85,00	100,00	57,14	100,00	71,43	100,00	100,00	88,57
se Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Oktober	85,00	100,00	57,14	100,00	71,43	100,00	100,00	88,57
se Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	November	85,00	100,00	57,14	100,00	71,43	100,00	100,00	88,57
se Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai t	Desember	85,00	100,00	57,14	100,00	71,43	100,00	100,00	88,57

6. Persentase Keputusan_Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	% Rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Realisasi (%)
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Januari	0,00	0,00	100,00	50,00
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Februari	10,00	80,00	100,00	90,00
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Maret	15,00	40,00	100,00	70,00
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	April	75,00	50,00	100,00	75,00
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Mei	75,50	20,83	97,87	59,35
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Juni	76,00	39,29	96,67	67,98
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Juli	76,50	47,50	94,94	71,22
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Agustus	91,00	59,18	96,55	77,87
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	September	91,00	60,32	96,77	78,55
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Oktober	91,00	84,13	98,04	91,08
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	November	91,00	79,07	97,14	88,11
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan S	Desember	91,00	94,00	98,20	96,10

7. Persentase Sarana Produksi Sediaan Farmasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

8. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu	jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan waktu	Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat	Jumlah sarana yang diperiksa	% Ketepatan tindak lanjut	Jumlah sarana yang diberikan grading dengan tepat	jumlah sarana yang diperiksa
Persentase Sarana Prc Januari		85,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00
Persentase Sarana Prc Februari		85,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00
Persentase Sarana Prc Maret		85,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00
Persentase Sarana Prc April		85,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00
Persentase Sarana Prc Mei		85,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00
Persentase Sarana Prc Juni		85,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00	100,00	6,00	6,00
Persentase Sarana Prc Juli		85,00	9,00	9,00	100,00	9,00	9,00	100,00	9,00	9,00
Persentase Sarana Prc Agustus		91,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00
Persentase Sarana Prc September		91,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00
Persentase Sarana Prc Oktober		91,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00	100,00	11,00	11,00
Persentase Sarana Prc November		91,00	15,00	15,00	100,00	15,00	15,00	100,00	15,00	15,00
Persentase Sarana Prc Desember		91,00	15,00	15,00	100,00	15,00	15,00	100,00	15,00	15,00

Nama Indikator	Bulan	jumlah sarana yang diperiksa	% Evaluasi Ketepatan Grading	Jumlah Sarana yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	Jumlah Seluruh Sarana yang Diperiksa	% Sarana Diperiksa & Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan
Persentase Sarana Prc Januari		1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
Persentase Sarana Prc Februari		1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
Persentase Sarana Prc Maret		2,00	100,00	2,00	2,00	100,00
Persentase Sarana Prc April		2,00	100,00	2,00	2,00	100,00
Persentase Sarana Prc Mei		4,00	100,00	4,00	4,00	100,00
Persentase Sarana Prc Juni		6,00	100,00	6,00	6,00	100,00
Persentase Sarana Prc Juli		9,00	100,00	9,00	9,00	100,00
Persentase Sarana Prc Agustus		11,00	100,00	11,00	11,00	100,00
Persentase Sarana Prc September		11,00	100,00	11,00	11,00	100,00
Persentase Sarana Prc Oktober		11,00	100,00	11,00	11,00	100,00
Persentase Sarana Prc November		15,00	100,00	15,00	15,00	100,00
Persentase Sarana Prc Desember		15,00	100,00	15,00	15,00	100,00

9. Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

D	E	F	G	H	I	J	K
Nama Indikator	Bulan	Target	% Sardis Obat	% Sardis OBA	% Sardis SK	% Sardis Kosmetik	% Sardis
Persentase sarana dist Januari		91,75	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase sarana dist Februari		91,75	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase sarana dist Maret		91,75	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase sarana dist April		91,75	100,00	80,00	100,00	100,00	95,00
Persentase sarana dist Mei		91,75	100,00	80,00	100,00	100,00	95,00
Persentase sarana dist Juni		91,75	100,00	90,91	100,00	100,00	97,73
Persentase sarana dist Juli		91,75	97,79	96,15	100,00	100,00	98,49
Persentase sarana dist Agustus		90,75	98,17	95,59	98,08	100,00	97,96
Persentase sarana dist September		90,75	96,63	94,32	98,61	100,00	97,39
Persentase sarana dist Oktober		90,75	96,88	97,41	98,68	100,00	98,24
Persentase sarana dist November		90,75	95,65	97,41	99,11	100,00	98,04
Persentase sarana dist Desember		90,75	95,65	97,41	99,11	100,00	98,04

10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai ketentuan

U	E	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
Nama Indikator	Bulan	Jumlah Sarana	Target Jumlah	% Pemenuhan	Jumlah	Jumlah Sarana	% Ketepatan	Jumlah Sarana	Jumlah Sarana	%	% Sardis PO
Persentase sarana distribusi Januari		0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0,00
Persentase sarana distribusi Februari		2	2	20,00	2	2	70,00	2	2	10,00	100,00
Persentase sarana distribusi Maret		14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
Persentase sarana distribusi April		14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
Persentase sarana distribusi Mei		14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
Persentase sarana distribusi Juni		14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
Persentase sarana distribusi Juli		14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
Persentase sarana distribusi Agustus		14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
Persentase sarana distribusi September		14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
Persentase sarana distribusi Oktober		14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
Persentase sarana distribusi November		14	14	20,00	14	14	70,00	14	14	10,00	100,00
Persentase sarana distribusi Desember		28	28	20,00	28	28	70,00	28	28	10,00	100,00

11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target	% Iklan Obat	% Iklan Kos	% Iklan OBA	% Iklan SK	% Iklan PO	% Iklan SF dan PO
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di t	11	Persentase Iklan Januari		89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	85,00	97,00
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di t	11	Persentase Iklan Februari		89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	91,67	98,33
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di t	11	Persentase Iklan Maret		89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	98,33	99,67
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di t	11	Persentase Iklan April		89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	96,67	99,33
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di t	11	Persentase Iklan Mei		89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	97,43	99,49
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di t	11	Persentase Iklan Juni		89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	97,91	99,58
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di t	11	Persentase Iklan Juli		89,2	100,00	100,00	100,00	100,00	98,24	99,65
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di t	11	Persentase Iklan Agustus		90,4	100,00	100,00	100,00	100,00	95,70	99,14
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di t	11	Persentase Iklan September		90,4	100,00	100,00	100,00	100,00	96,27	99,25
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di t	11	Persentase Iklan Oktober		90,4	100,00	100,00	100,00	100,00	96,74	99,35
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di t	11	Persentase Iklan November		90,4	100,00	100,00	100,00	100,00	97,11	99,42
7C	Loka Pengawas Obat dan Makanan di t	11	Persentase Iklan Desember		90,4	100,00	100,00	99,36	97,92	97,41	98,94

12. Persentase Cakupan Sarprod Fortifikasi yang Diperiksa dan Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

13. Nilai Pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

REKAPITULASI PEMENUHAN STANDAR KEMAMPUAN LABORATORIUM													
Tahun 2025													
: Loka POM di Kota Lubuklinggau													
No	Laboratorium	Persentase Pemenuhan SRL (%)				Persentase Pemenuhan Peralatan (%)				Persentase Pemenuhan Kompetensi Laboratorium (%)			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Obat	0,0	2,33	3,49	8,14	25,00	25,00	25,00	25,00	20	40	40	40
2	Kosmetik	0	0	0	0								
3	OTSK	0	0	0	0								
4	Pangan	50	50	50	50								
	Rata-rata Kimia	12,5	13,08	13,37	14,53								
5	Mikrobiologi	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00				
No	Pemenuhan Komponen SKL	TW I	TW II	TW III	TW IV								
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	6,3	6,54	6,69	7,27								
2	Persentase Pemenuhan Peralatan (%)	12,5	12,50	12,50	12,50								
3	Persentase Pemenuhan Kompetensi Laboratorium (%)	20	40	40	40								
Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (%)		8,56	10,78	10,89	11,33								
TARGET Tahun 2025		8,44	10,78	10,89	11,00								
% Capaian Tahun 2025		101,45%	100,00%	100,00%	102,96%								

14. Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi Lintas	Sosialisasi	Bimbingan Teknis	Monitoring dan	Realisasi	Total
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Januari			2,50				2,50	
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Februari		12	5,00				5,00	
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Maret		35	7,50	0,00	0,00		7,50	
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan April		55	12,50	0,00	0,00		12,50	
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Mei		75	12,50	12,50	12,50		37,50	
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Juni		85	12,50	12,50	12,50	0,00	37,50	
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Juli		90	12,50	12,50	12,50	12,50	50,00	
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Agustus		90	12,50	12,50	12,50	12,50	50,00	
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan September		90	12,50	12,50	12,50	12,50	50,00	
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Oktober		100	12,50	12,50	12,50	12,50	50,00	
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan November		100	12,50	12,50	12,50	12,50	50,00	
Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Desember		2	12,50	12,50	12,50	12,50	50,00	

15. Jumlah Desa Pangan Aman

Nama Indikator	Bulan	Target	Advokasi	Pelatihan kader	Bimtek komunitas	Monev	Realisasi	Jumlah Desa Pangan Aman
Jumlah Desa Pangan Aman Januari	Januari						0,00	
Jumlah Desa Pangan Aman Februari	Februari	10	10,00				10,00	
Jumlah Desa Pangan Aman Maret	Maret	30	15,00				15,00	
Jumlah Desa Pangan Aman April	April	40	25,00	25,00			50,00	
Jumlah Desa Pangan Aman Mei	Mei	50	25,00	25,00	25,00		75,00	
Jumlah Desa Pangan Aman Juni	Juni	60	25,00	25,00	25,00		75,00	
Jumlah Desa Pangan Aman Juli	Juli	75	25,00	25,00	25,00	0,00	75,00	
Jumlah Desa Pangan Aman Agustus	Agustus	80	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
Jumlah Desa Pangan Aman September	September	85	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
Jumlah Desa Pangan Aman Oktober	Oktober	90	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
Jumlah Desa Pangan Aman November	November	100	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	
Jumlah Desa Pangan Aman Desember	Desember	1	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1

16. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 2025

D	E	F	G	H	I	J	K	L	
Nama Indikator	Bulan	Target	Forum advokasi	Bimtek dan	Sosialisasi Keamanan	Pengawasan		Realisasi	To
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Januari	5	5,00					5,00	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Februari	12	10,00					10,00	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Maret	29	15,00	0,00	0,00			15,00	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	April	51	25,00	0,00	0,00			25,00	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Mei	68	25,00	25,00	0,00	0,00		50,00	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Juni	94	25,00	25,00	25,00	0,00		75,00	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Juli	100	25,00	25,00	25,00	25,00		100,00	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Agustus	100	25,00	25,00	25,00	25,00		100,00	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	September	100	25,00	25,00	25,00	25,00		100,00	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Oktober	100	25,00	25,00	25,00	25,00		100,00	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	November	100	25,00	25,00	25,00	25,00		100,00	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu	Desember	1	25,00	25,00	25,00	25,00		100,00	

17. Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA. Kos dan_atau IP-CPPOB

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Indikator	Nama Indikator	Bulan	Target Indikator	% UMKM Pangan Olahan	% UMKM OBA	% UMKM Kosmetik	Realisasi	Target Jumlah UMKM di tahun berjalan (Jan-Nov) Target UMKM selama 5 tahun (Des)
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh	Januari	5	0.00	0.00	0.00		1
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh	Februari	7	5.00	0.00	0.00	5.00	1
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh	Maret	24	15.00	0.00	0.00	15.00	1
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh	April	40	60.00	0.00	0.00	60.00	1
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh	Mei	45	65.00	0.00	0.00	65.00	1
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh	Juni	50	80.00	0.00	0.00	80.00	1
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh	Juli	55	95.00	0.00	0.00	95.00	1
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh	Agustus	61	95.00	0.00	0.00	95.00	1
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh	September	78	95.00	0.00	0.00	95.00	1
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh	Oktober	90	95.00	0.00	0.00	95.00	1
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh	November	100	100.00	0.00	0.00	100.00	1
1000	Contoh	18	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh	Desember	Diisi target indikator bulan Desember	1.00			8.33	12.00

18. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
Indikator	Bulan	Target Perkara Tahun Berjalan	Target Perkara Carry Over	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP)	Realisasi Perkara Carry Over (SPDP)	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II
1	tase Kebe Januari	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	tase Kebe Februari	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	tase Kebe Maret	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	tase Kebe April	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	tase Kebe Mei	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	tase Kebe Juni	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	tase Kebe Juli	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	tase Kebe Agustus	1	0	1	0	0,15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	tase Kebe September	1	0	0	0	0	1	0	0,55	0	0	0	0	0	0
10	tase Kebe Oktober	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	tase Kebe November	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	tase Kebe Desember	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

Indikator	Nilai Realisasi SPDP	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I)	Nilai Realisasi Tahap I	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21)	Realisasi Perkara Carry Over (P21)	Nilai Realisasi P21	Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap II)	Realisasi Perkara Carry Over (Tahap II)	Nilai Realisasi Tahap II	% Keberhasilan Perkara	Kendala
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	
7	0	0,15	0	0	0	0	0	0	0	0	15,00	
8	0	0	1	0	0,55	0	0	0	0	0	55,00	
9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	100,00	
10	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	100,00	
11	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	100,00	

19. Capaian Indikator Balai _ Balai Besar POM

Nama Unit	Bulan s.d. TW IV (Jan - Des)	Indeks efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT		
		Realisasi	Kendala	Rekomendasi
UPT Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Januari			
UPT Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Februari			
UPT Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Maret	88,57		
UPT Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	April	88,91		
UPT Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Mei	89,46		
		90,27	indeks efektivitas KIE melebihi target dikarenakan pemahaman audiens sudah baik dalam penerimaan informasi yang diberikan oleh petugas	agar setiap penerima layanan dapat
UPT Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Juni			
UPT Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Juli	90,27		Target RAPK per TW
UPT Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Agustus	90,43	telah dilaksanakan kegiatan KIE pada seluruh lapisan masyarakat	Target RAPK per TW
UPT Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	September	89,82	belum seluruh peserta KIE pada	pendekatan kepada peserta untuk
UPT Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Oktober	89,82		
UPT Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	November	89,87		
			kegiatan KIE tahun ini dilaksanakan dengan pendekatan langsung ke pelaku usaha dengan takjil, dan daring dikarenakan keterbatasan anggaran	mengusulkan anggaran KIE untuk masyarakat pada tahun 2026
UPT Pengawas Obat dan Makanan di Kota Lubuklinggau	Desember	90,09		

20. Persentase label produk tembakau dan-atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Pemenuhan jumlah target pengawasan label	% Ketepatan waktu pelaporan label	Realisasi (%)
Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Januari		-	-	-
Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Februari		-	-	-
Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Maret		-	-	-
Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	April		-	-	-
Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Mei		-	-	-
Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Juni		-	-	-
Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Juli		-	-	-
Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Agustus	80,00	89,29	75,00	82,14
Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	September	80,00	90,48	77,78	84,13
Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Oktober	80,00	98,57	72,86	85,71
Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	November	80,00	100,00	75,32	87,66
Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	Desember	80,00	100,00	72,62	86,31

21. Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	% Penggunaan Tools Pengawasan AMR (A) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Bimtek (B) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Advokasi (C) (Bobot 25%)	% Pelaksanaan Publikasi (D) (Bobot 25%)	Realisasi (%)
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Januari	-	-	-	-	-	-
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Februari	-	-	-	-	-	-
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Maret	-	-	-	-	-	-
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	April	-	-	-	-	-	-
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Mei	-	-	-	-	-	-
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juni	-	-	-	-	-	-
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Juli	-	-	-	-	-	-
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Agustus	-	-	-	-	-	-
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	September	-	-	-	-	-	-
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Oktober	-	-	-	-	-	-
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	November	-	-	-	-	-	-
Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	Desember	100.00	117.31%	100%	100%	100%	104.33%

22. Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota

Nama Indikator	Bulan	Target Indikator (%)	Jumlah Kab/Kota yang Berhasil Didampingi Sesuai Pedoman	Jumlah Kab/Kota di Wilayah Kerja UPT	Realisasi (%)	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Januari	-	-	-	-	-	-
Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Februari	-	-	-	-	-	-
Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Maret	-	-	-	-	-	-
Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	April	-	-	-	-	-	-
Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Mei	-	-	-	-	-	-
Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Juni	-	-	-	-	-	-
Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Juli	-	-	-	-	-	-
Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Agustus	-	-	-	-	-	-
Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	September	100	1	6	100	belum seluruh OPD mengumpulkan daduk pada tools pengisian kkpa	audiensi kepada pemerintah kab/kota terkait pendokumentasian daduk yang berhubungan dengan tools kkpa
Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Oktober	-	-	-	-	-	-
Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	November	-	-	-	-	-	-
Persentase Kabupaten Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten Kota	Desember				#DIV/0!		

Nama Kegiatan : Rapat Evaluasi Internal Loka POM di Kota Lubuklinggau

Hari. tanggal : Senin. 12 Januari 2026

Waktu : 13.30 – selesai

Tempat : Lantai 3 Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau

Pemimpin Kegiatan : Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau

Kegiatan :

1. Kaloka

- Pembahasan Rapat bulanan difokuskan mengenai anggaran yang tersisa untuk melihat capaian dan pemenuhan kegiatan dengan anggaran.
- Masing-masing ketua tim melakukan perhitungan dengan seksama untuk pencapaian target. sisa anggaran akan direvisi untuk pembelian prasarana kantor.
- Direncanakan FO tahun depan untuk dapat memegang akun srikandi karena menjadi penerima pertama surat yang masuk ke Loka. namun spesifikasi Pendidikan harus disesuaikan.

2. Pengujian

- IKU pengujian bertambah menjadi 6 karena ada tambahan di TW III akhir (agustus)
- Capaian sampling sd bulan oktober sediaan farmasi 93.75% dan pangan olahan 89.47%
- Terdapat 1 sampel neoplastik pada bulan November yang akan dilakukan sampling pada sarana Rumah Sakit dengan tujuan BBPOM Pekanbaru sebagai Balai Penguji
- Terdapat sampel keracunan MBG pada bulan September di Kabupaten Musi Rawas sebanyak 9 sampel yang telah dikirimkan ke BPOM Palembang
- IKU terbaru yaitu pengawasan label rokok tembakau dan rokok elektronik dengan target 80%. Pada saat penetapan IKU terdapat anggaran khusus pembelian rokok. sehingga dilakukan penyesuaian terhadap anggaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan
- Pemenuhan SRL melalui Verifikasi Metoda:
 - a. Loka Lubuk Linggau telah mampu melakukan uji kimia (rapid test obat 2025) dengan metoda terverifikasi sebanyak 4 metoda dengan catatan reagen yang tersedia hanya dengan untuk Metoda Uji Indent menggunakan pereaksi Dragendorf. Lieberman dan Sulfat

- b. Metoda terverifikasi untuk produk Pangan sebanyak 8 metoda dengan menggunakan rapid test pangan
- Kepala Loka : sisa anggaran di Pengujian dapat digunakan untuk pemenuhan alat-alat lab untuk menunjang kegiatan pengujian seperti pembelian termometer digital. timbangan analitik dan refrigerator. Anggaran perjalanan dapat direvisi menjadi anggaran pembelian produk
- Perencana : Anggaran Perjalanan dapat dialihkan untuk pembelian alat lab. jika kemungkinan tidak cukup ditahun depan maka saat perencanaan disesuaikan dengan perjalanan dan pembelian

3. Pemeriksaan

- Capaian Sarana Produksi 109.89% dengan capaian 11 sarana. sisa sarana 2 sarana MD di Kota Lubuk Linggau (Jordan. Ayonia/Lingqua) dan 2 sarana di Musi Rawas
- Capaian sarana Distribusi Obat 107.35% dan Pangan Olahan 109.89%. dengan sisa sarana yang belum diperiksa yaitu 38 sarana (sarana pangan dan farmasi) dari target 167 sarana
- Capaian IKU Keputusan / Rekomendasi Hasil Pengawasan yang ditindaklanjuti stakeholder tercapai 85.57%. hal ini dikarenakan target pada bulan September naik menjadi 91% sehingga capaian menurun. Tindak lanjut yang dilakukan adalag Bimtek Penyusunan CAPA yang telah dilakukan pada tanggal 22 September 2025 dan telah dikirimkan surat permintaan CAPA yang disampaikan kepada Dinas Kesehatan untuk membantu follow up ke sarana yang belum melakukan perbaikan.
- Izin Penerapan CPPOB Dendeng Pucuk Ubi sudah terbit pada tanggal 2 Juli 2025. Sarana sudah mendapatkan 2 izin edar untuk produk Dendeng Sayur Pucuk Ubi Wak Idah Varian Cabe Merah dan Varian Cabe Hijau
- Pengawasan iklan 109.79% dengan total pengawasan sebanyak 257 iklan dengan berbagai komoditi yang diawasi BPOM (Obat. Obat Bahan Alam. Suplemen Kesehatan. Produk Quasi. Kosmetik dan Pangan)
- Kepala Loka :
 - a. Kegiatan Produksi 2 dalam kota dan 2 luar kota.
 - b. Sisa sarana Kegiatan Distribusi diselesaikan di 3 bulan terakhir. pada bulan desember dilakukan kegiatan pemeriksaan sarana distribusi digabung dengan Nataru

- c. Kegiatan DAK diusulkan untuk penganggaran Penginapan dan Transport bagi narasumber (dijadwalkan 14-15 Okt 2025 saat desk bersama Dinas terkait)

4. Penindakan

- Persentase keberhasilan Penyidikan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan di UPT berupa : Berkas perkara (95%) atau sampai pada tahap II
- Kegiatan Penjejak Digital Kejahatan Obat dan Makanan telah diselesaikan dengan serapan 81.14%
- Kegiatan Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan telah diselesaikan dengan serapan 99.61%
- Kegiatan Gelar kasus dan pelaporan sd pemberkasan. Pengawasan. Pengamatan. Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik) masih dalam proses revisi
- Realisasi kegiatan fisik berjalan sesuai rencana. namun terdapat kegiatan intelijen yang belum terselesaikan dan akan diselesaikan di TW IV
- Dengan adanya upaya paksa berupa Penangkapan Tersangka ke luar pulau Sumatera dan dengan melibatkan Polda Sumsel mengakibatkan serapan anggaran Penindakan yang tinggi sehingga dilakukan revisi-revisi anggaran untuk mengakomodasi kegiatan tersebut diatas
- Kepala Loka
 - a. Anggaran di penindakan dapat dibantu oleh PPK karena kegiatan masih berlanjut yaitu adanya persidangan dengan menghadirkan saksi serta kegiatan melibatkan Polda

5. Infokom

- Pada kegiatan BMB terdapat 1 kegiatan advokasi yang belum terealisasi
- Pada kegiatan BDC akan dilakukan revisi anggaran paket data yang akan digunakan untuk pembelian perlengkapan pelayanan yaitu Vest dan Kartu nama untuk FO
- Pada Kegiatan dengan mata anggaran QDG teradapat anggaran yang belum terserap
- Pada anggaran Pemberdayaan kader dilakukan revisi untuk pembayaran honor narasumber

- KIE melalui media sosial berupa infografis telah mencapai 75% dengan capaian fisik konten mandiri sebanyak 23 konten dan konten repost sebanyak 12 konten
- Kegiatan advokasi SAPA sekolah di Kota Lubuk Linggau telah tercapai 100%. kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 September 2025 di Kantor Dinas Pendidikan Kota Lubuk Linggau
- Kegiatan Sosialisasi Sapa Sekolah telah tercapai 100%. kegiatan telah dilakukan 2 batch pada tanggal 16 September 2025 secara daring
- Kegiatan Layanan Publikasi Keamanan dan mutu obat dan makanan oleh UPT tercapai sebesar 71%. hal ini dikarenakan target pusat 21 sedangkan realisasi kegiatan hingga bulan September 15 capaian.
- Sarana dan Prasarana untuk pelayanan kurang memadai khususnya untuk kelompok rentan (guiding block. ruang tenang. area parkir. titik kumpul. jalur evakuasi. rak jaket. nomor antrian. pemandu arah. charger booth. toilet disabilitas. standing mic)
- Kepala Loka
 - a. Pemenuhan sarpras segera dilakukan karena temuan akan terus berlanjut apabila tidak dilakukan perbaikan
 - b. Monev KIP akan dipresentasikan langsung oleh Kepala Loka
 - c. Pelaksanaan Darling dan Sipasti dalam rangka HUT akan dilaksanakan oleh pegawai di Bidang Pengujian (Rama. Ari dan Kaif) beserta Bidang Infokom
 - d. Kegiatan Laksan SAPA akan dilaksanakan oleh Bidang Infokom. sarpras akan disiapkan oleh Dinas PTSP

6. Tata Usaha

- Beberapa mata anggaran di bidang Tata Usaha terdapat pagu blokir oleh pusat antara lain BKB. EBA 956 (layanan BMN). CAB (fasilitas perkantoran). CAN (alat pengolah data). dan EBA 994 (layanan perkantoran 277 juta rupiah)
- Sisa anggaran di EBA 994 yang tidak terblokir digunakan untuk komponen gaji. operasional perkantoran dan pengadaan seragam.

- Realisasi anggaran seragam terserap di bulan November dan Realisasi anggaran pemeriksaan Kesehatan terserap di bulan Oktober
- Nilai Akhir dari Hasil Indikator Pelaksanaan Anggaran Loka POM Lubuk Linggau sampai bulan September oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia yaitu 100
- Sampai akhir tahun diprediksi capaian serapan dan fisik akan tercapai pada 99%
- 22 Desember 2025 merupakan tanggal terakhir SPM. sehingga perlu dilakukan perencanaan LS awal
- Rencana kegiatan UP dan TUP dilaksanakan terakhir tanggal 4 Desember 2025
- Pelatihan PBJ telah dilakukan dan sedang berlangsung (Kaif dan Sabil)
- Lapkin terakhir dikumpulkan pada hari Kamis. 16 Oktober 2025
- Kepala Loka:
 - a. Ada 3 orang di Tata Usaha yang merupakan CPNS yang akan membuat inovasi dalam rangka aktualisasi yaitu mendukung kegiatan *paperless* . hal ini akan disosialisasikan ke pegawai di sarana
 - b. Untuk SBM seragam terbaru masih menunggu keputusan pusat (Menpan RB)
 - c. Pembelian Langganan Canva. Pembelian Paket data dan langganan provider lainnya harus menunggu keputusan pusat

7. Audit Internal

- Pelaksanaan audit internal akan dilaksanakan tanggal 3-4 November 2025. kegiatan akan dilaksanakan secara luring dengan 3 orang auditor dari Loka POM di Kota Lubuk Linggau
- MR: pada tahun 2025 sd renstra kedepannya. audit eksternal tidak ada lagi dan akan diganti dengan sistem SPI yang akan dilakukan oleh auditor internal hal ini diatur dalam Kepka BPOM 316 tahun 2025
- Audit internal tahun 2025 yang akan diperiksa yaitu dokumen Semester II tahun 2024 sd on going 2025
- Auditan dari Loka POM Lubuk Linggau akan melaksanakan audit Loka Aceh Selatan (Gitta. Vera dan Rama) tanggal 5-6 November 2025 (Daring)
- Koordinator Manajemen Representatif adalah Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan

Foto Kegiatan Rapat Evaluasi Internal Loka POM di Kota Lubuk Linggau

Senin. 12 Januari 2026



Matriks Rencana Aksi atas capaian Program/Kegiatan Triwulan IV

NO	Program/Kegiatan	Target THN N	Realisasi	Capaian (%)	Kendala/Hambatan	Rencana aksi TW sebelumnya dan/atau TW periode ini*	Progres Rencana Aksi		
							Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***	
								Rencana aksi yang belum	Timeline
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100	Tidak ada Hambatan dan Kendala	Melakukan patroli siber setiap bulan serta melaporkan hasil patroli siber tepat waktu	Melaporkan hasil patroli siber tepat waktu serta mendapatkan feedback atas pelaporan ketepatan waktu tersebut		
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	13	13	100	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025. Capain lebih dari target dikarenakan adanya pengajuan dari pelaku usaha diluar dari target yang telah ditentukan.	Melakukan perencanaan ulang target sertifikasi yang sebelumnya target luar kota menjadi target dalam kota dan menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran.	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya luar kota menjadi dalam kota.	Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran	Desember 2025.II.mm
3	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya Melalui KIE	111	114	102.70	indeks efektivitas KIE melebihi target dikarenakan pemahaman audiens sudah baik dalam penerimaan informasi yang diberikan oleh petugas	mendampingi audiens untuk selalu mengisi survey setiap mendapatkan layanan informasi sehingga efektivitas KIE mendapatkan nilai optimal		dilakukan pendampingan kepada audiens dalam mengisi survey efektivitas KIE	Desember 2025
4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	0	0.00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran	Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran serta beberapa kegiatan bersifat konsultasi/koordinasi dan pertemuan dilakukan secara daring/online	Mengikuti kegiatan/pertemuan secara daring	Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran	Desember 2025
5	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	21	18	85,71	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat	mengalihkan sosialisasi promosi pada media luar ruang menjadi media		melakukan pencetakan media sosialisasi promosi	Desember 2025

NO	Program/Kegiatan	Target THN N	Realisasi	Capaian (%)	Kendala/Hambatan	Rencana aksi TW sebelumnya dan/atau TW periode ini*	Progres Rencana Aksi		
							Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***	
								Rencana aksi yang belum	Timeline
					pemblokiran anggaran	cetak			
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	2	0	0.00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran penuh pada kegiatan (pengadaan) ini	Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran anggaran/efisiensi anggaran		Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran	Desember 2025
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	5	0	0.00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran penuh pada kegiatan (pengadaan) ini	Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran anggaran/efisiensi anggaran		Menunggu arahan dari pusat terkait kebijakan pemblokiran	Desember 2025
8	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran pada TWI. dan pada TW II adanya relaksasi sehingga blokir anggaran dibuka kembali	Membuat perencanaan ulang kegiatan yang sebelumnya di hold karena blokir seperti pengadaan test keit. pengadaan pemeriksaan kesehatan	Pengadaan pengecekan kesehatan (MCU) telah selesai		-
9	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	1	100.00	-	-	Pelaksanaan Gelar Kasus sudah selesai dan Perkara sudah sampai tahap 1	-	-
10	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	2	1	50.00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran. anggaran hanya tersedia untuk pelaksanaan 1 sekolah	mengajukan revisi target sekolah menjadi 1 sekolah	Pengusulan untuk melakukan perubahan target		Desember 2025
11	Desa Pangan Aman	1	1	100.00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran	Kegiatan dilaksanakan didalam kota sesuai dengan timeline dan juknis unit pengampu	berkoordinasi dengan unit pengampu terkait timeline penyelesaian kegiatan	-	-

NO	Program/Kegiatan	Target THN N	Realisasi	Capaian (%)	Kendala/Hambatan	Rencana aksi TW sebelumnya dan/atau TW periode ini*	Progres Rencana Aksi		
							Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***	
								Rencana aksi yang belum	Timeline
12	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	1	1	100.00	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran	Kegiatan dilaksanakan didalam kota sesuai dengan timeline dan juknis unit pengampu	berkoordinasi dengan unit pengampu terkait timeline penyelesaian kegiatan		
13	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	1	1	100.00	Terdapat Pemblokiran dalam rangka efisiensi anggaran sesuai inpress 1 tahun 2025. Adanya efisiensi.	Penyesuaian kembali pelaksanaan kegiatan yang sebelumnya direncanakan offline dilakukan secara hybrid.	Pelaksanaan Bimtek dilakukan secara hybrid dan pendampingan terkait coaching e-sertifikasi juga dilaksanakan secara hybrid yaitu dengan pendampingan secara online melalui WhatsApp dan pendampingan secara langsung dengan kunjungan ke sarana.	Pembinaan terkait coaching izin edar akan dilaksnakan secara hybrid yaitu dengan pendampingan secara online melalui WhatsApp dan pendampingan secara langsung dengan kunjungan ke sarana.	Oktober 2025
14	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	90	90	100	Terdapat efisiensi pada TW I. dan adanya relaksasi anggaran pada TW II sehingga dilakukan perencanaan ulang dan pelaksanaan kegiatan telah menyesuaikan target perencanaan setelah relaksasi	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya efisiensi menjadi target perencanaan setelah relaksasi dan melakukan kegiatan sampling sesuai pedoman	Kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pedoman sehingga capaian s/d juni 2025 bisa mencapai 50%	Membuat perencanaan dan melaksanaka kegiatan sesuai pedoman	Desember 2025
15	Sampel Obat. Obat Traditional. Kosmetik. dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	176	176	100	Terdapat efisiensi pada TW I. dan adanya relaksasi anggaran pada TW II sehingga dilakukan perencanaan ulang dan pelaksanaan kegiatan telah menyesuaikan target perencanaan setelah relaksasi	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya efisiensi menjadi target perencanaan setelah relaksasi dan melakukan kegiatan sampling sesuai pedoman	Kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pedoman sehingga capaian s/d juni 2025 bisa mencapai 50%	Membuat perencanaan dan melaksanaka kegiatan sesuai pedoman	Desember 2025
16	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	15	15	100	Terdapat efisiensi pada TW I. dan adanya relaksasi anggaran	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya efisiensi	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya	Melakukan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sesuai	Desember 2025

NO	Program/Kegiatan	Target THN N	Realisasi	Capaian (%)	Kendala/Hambatan	Rencana aksi TW sebelumnya dan/atau TW periode ini*	Progres Rencana Aksi		
							Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***	
								Rencana aksi yang belum	Timeline
					pada TW II sehingga dilakukan perencanaan ulang dan pelaksanaan kegiatan telah menyesuaikan target perencanaan setelah relaksasi	menjadi target perencanaan setelah relaksasi dan melakukan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman	efisiensi menjadi target perencanaan setelah relaksasi	dengan pedoman	
17	Sarana distribusi obat. obat tradisional. kosmetik. suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	167	185	110,78	Terdapat efisiensi pada TW I. dan adanya relaksasi anggaran pada TW II sehingga dilakukan perencanaan ulang dan pelaksanaan kegiatan telah menyesuaikan target perencanaan setelah relaksasi	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya efisiensi menjadi target perencanaan setelah relaksasi dan melakukan kegiatan pemeriksaan sarana distribusii sesuai dengan pedoman	Perubahan target perencanaan yang sebelumnya efisiensi menjadi target perencanaan setelah relaksasi	Melakukan kegiatan pemerisaan sarana distribusi sesuai dengan pedoman	Desember 2025
18	Layanan BMN	1	1	100	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran penuh pada kegiatan ini	Kegiatan bersifat pertemuan dilakukan secara online/daring	Kegiatan pertemuan dilakukan secara online/daring		
19	Layanan Perkantoran	1	1	100	Adanya inpres no 1 tahun 2025 terkait efisiensi anggaran sehingga terdapat pemblokiran anggaran pada jenis belanja barang pada kegiatan ini	- Beberapa kegiatan dilakukan penghematan/efisien si seperti kegiatan pertemuan yang dilakukan secara daring. efisiensi dalam penggunaan orpasional kantor	Beberapa kegiatan sudah dilakukan penghematan/efisien si seperti kegiatan pertemuan yang dilakukan secara daring. efisiensi dalam penggunaan orpasional kantor		

Keterangan:

* diisi dengan rencana aksi TW sebelumnya dan/atau TW periode saat ini

** diisi dengan uraian rencana aksi (kolom 7) yang sudah selesai

*** diisi dengan uraian rencana aksi (kolom 7) yang belum selesai dan timelinenya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan

NO	Indikator	Capaian tdhp target s/d bln juni(%)	Kondisi awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi akhir
						Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
							Rencana aksi yang belum	Timeline	
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	100.73%	Telah dilakukan perencanaan ulang target sampel sebagai tindak lanjut dari relaksasi anggaran.	Melakukan kegiatan sampling pada periode bulan selanjutnya sesuai dengan perencanaan.	Juli 2025		Melakukan kegiatan sampling pada periode bulan selanjutnya sesuai dengan perencanaan.	Juli 2025	Progress
2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	116.38 %	Telah dilakukan perencanaan ulang target sampel sebagai tindak lanjut dari relaksasi anggaran.	Melakukan kegiatan sampling pada periode bulan selanjutnya sesuai dengan perencanaan.	Juli 2025		Melakukan kegiatan sampling pada periode bulan selanjutnya sesuai dengan perencanaan.	Juli 2025	Progress
3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100.0%	Tidak ada peristiwa KLB di wilayah kerja UPT	Monitong kejadian KLB yang ada di wilayah UPT	Juli 2025		Monitong kejadian KLB yang ada di wilayah UPT	Juli 2025	
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	104.20 %	Telah dilakukan perencanaan ulang target sampel sebagai tindak lanjut dari relaksasi anggaran. Seluruh sampel telah disampling.	Melakukan monitoring terhadap hasil pengujian	Juli 2025		Melakukan monitoring terhadap hasil pengujian	Juli 2025	
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang		Telah diterbitkan revisi capaian persentase terbaru dari	Meningkatkan Advokasi dan Koordinasi dengan Lintas Sektor dan Pelaku Usaha untuk lebih meningkatkan capaian		Advokasi dan Koordinasi telah dilakukan di 2 kabupaten kota yaitu kota pagar alam dan kabupaten	Melakukan Advokasi dan Koordinasi dengan Lintas Sektor dan Pelaku Usaha di wilayah kabupaten kota yang belum dilakukan		

NO	Indikator	Capaian tdhp target s/d bln juni(%)	Kondisi awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi akhir
						Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
							Rencana aksi yang belum	Timeline	
	ditindaklanjuti oleh stakeholder	85.57	manual Persentase keputusan rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang di tindaklanjuti stakeholder yang diusulkan	keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti	Juli 2025	empat lawang.			
6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	Telah dilaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan perencanaan setelah adanya relaksasi anggaran	Konsisten dalam melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran	Juli 2025	Tekah dilakukan penyesuaian kembali target dari semula efisiensi menjadi target setelah relaksasi.	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran		
7	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	109.79	Telah dilakukan kegiatan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan menyesuaikan dengan anggaran yang telah dilakukan relaksasi dengan melakukan penyesuaian	Mengalihkan target iklan media penyiaran lokal ke media lain seperti TV Nasional	Juli 2025	Tekah dilakukan penyesuaian kembali target dari semula efisiensi menjadi target setelah relaksasi.	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran		

NO	Indikator	Capaian tdhp target s/d bln juni(%)	Kondisi awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi akhir
						Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
							Rencana aksi yang belum	Timeline	
			pelaksanaan pengawasan iklan secara offline						
	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	107.35	Telah dilaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi sesuai dengan perencanaan setelah adanya relaksasi anggaran	Konsisten dalam melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi sediaan farmasi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran	Juli 2025	Tekah dilakukan penyesuaian kembali target dari semula efisiensi menjadi target setelah relaksasi.	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran		
	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	109.89	Telah dilaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan sesuai dengan perencanaan setelah adanya relaksasi anggaran	Konsisten dalam melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran	Juli 2025	Tekah dilakukan penyesuaian kembali target dari semula efisiensi menjadi target setelah relaksasi.	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan pedoman dan rencana pelaksanaan sesudah adanya relaksasi anggaran		
	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	100%	Melakukan kegiatan pemenuhan SKL TW II dengan menyesuaikan relaksasi anggaran dan	Melakukan kegiatan pemenuhan SKL TW II dengan menyesuaikan relaksasi anggaran dan persediaan yang ada.	Juli 2025		Melakukan kegiatan pemenuhan SKL TW II dengan menyesuaikan relaksasi anggaran dan persediaan yang ada.	Juli 2025	

NO	Indikator	Capaian tdhp target s/d bln juni(%)	Kondisi awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi akhir
						Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
							Rencana aksi yang belum	Timeline	
			persediaan yang ada.						
	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	105.16 %							
	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	0	Belum seluruh OPD menunjukkan komitmen dalam pengumpulan data dukung untuk pengisian tools penilaian mandiri KKPA	Berkoordinasi dengan PIC pengisian tools KKPA	September 2025	Telah dilaksanakan koordinasi dan pendampingan oleh petugas UPT kepada PIC KKPA Kota Lubuk Linggau	-	September 2025	Kegiatan pendampingan KKPA telah dilaksanakan dengan mendapatkan nilai akhir verifikasi UPT yaitu 69.10
	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	0							
	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	103.73 %	tingkat efektivitas KIE mendapatkan nilai efektif	agar setiap penerima layanan dapat mengisi survey efektivitas KIE sesuai dengan kondisi audiens	Desember 2025	mendampingi audiens untuk selalu mengisi survey setiap mendapatkan layanan informasi sehingga efektivitas KIE mendapatkan nilai optimal	-	-	-
	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	100%	Secara capaian terhadap target bulanan. indikator ini tercapai	berkoordinasi dengan biro perencanaan dan unit pengampu untuk revisi target sapa sekolah menjadi 1 sekolah	September 2025	berkoordinasi dengan biro perencanaan dan unit pengampu untuk revisi target sapa	Menunggu arahan unit pengampu dan biro perencanaan untuk adanya penyesuaian target sapa sekolah menjadi 1 sekolah	Desember 2025	

NO	Indikator	Capaian tdhp target s/d bln juni(%)	Kondisi awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi akhir
						Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
							Rencana aksi yang belum	Timeline	
			(dengan 1 sekolah) namun untuk jumlah target sapa sekolah tidak berubah yaitu 2 sekolah			sekolah menjadi 1 sekolah			
	Jumlah desa pangan aman	100%	telah dilaksanakan desa pangan aman sesuai dengan timeline dan KAK	koordinasi dengan unit pengampu terkait pelaksanaan desa pangan aman sehingga mendapatkan output yang maksimal	Juli 2025	melaksanakan monev pada bulan Agustus 2025 sesuai timeline unit pengampu	-	Agustus 2025	Telah dilaksanakan seluruh rangkaian kegiatan desa pangan aman tahun 2025
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100%	telah dilaksanakan pasar pangan aman berbasis komunitas	koordinasi dengan unit pengampu terkait pelaksanaan pasar pangan aman berbasis komunitas sehingga mendapatkan output yang maksimal	Juli 2025	melaksanakan monev pada bulan Agustus 2025	-	Juli 2025	Telah dilaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas tahun 2025
	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA. Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	111.76%	Adanya pemblokiran anggaran	Menunggu arahan pusat terkait ada tidaknya relaksasi anggaran yang diblokir	Desember 2025	Pelaksanaan kegiatan bimtek telah dilakukan secara hybrid dan pendampingan umk terkait coaching e-sertifikasi pangan juga dilakukan secara hybrid yaitu dengan pendampingan online dan	Pendampingan umk terkait coaching izin edar secara hybrid yaitu dengan pendampingan online dan kunjungan langsung ke sarana.	Oktober 2025	

NO	Indikator	Capaian tdhp target s/d bln juni(%)	Kondisi awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi akhir
						Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
							Rencana aksi yang belum	Timeline	
						kunjungan langsung ke sarana.			
	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	110%	Belum dilakukan Penindakan dan Penyidikan	Segera untuk dilakukan gelar kasus	TW III	Kegiatan intelijen dan Penggalangan	Penindakan. Penyidikan dan Pemberkas	TW III	Berkas telah dilaksanakan tahap II
	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	100	Melakukan patroli siber setiap bulan serta melaporkan hasil patroli siber dan melaporkan hasil patroli siber	Konsisten dalam melakukan patroli siber dan pelaporan tepat waktu serta menyusun rencana tindaklanjut OM dan Menyusun Analisis OM	TW III s.d TW IV	Melakukan patroli siber setiap bulan serta melaporkan hasil patroli siber dan melaporkan hasil patroli siber	1. Menyusun rencana rekomendasi tindaklanjut 2. Menyusun analisis OM	TW III s.d TW IV	Pelaporan hasil patroli siber tepat waktu Telah ditindaklanj utinya rekomenda si tindaklanjut oleh UPT Telah diselesaia kannya penyusunan an Analisis OM
	Indeks Pelayanan Publik UPT	0	Penilaian dilakukan di akhir tahun						
	Nilai AKIP UPT BPOM	0	Penilaian dilakukan di akhir tahun						
	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	0	Penilaian dilakukan di akhir tahun						
	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	0	Penilaian dilakukan di akhir tahun						
	Persentase implementasi	101.59	realisasi kegiatan sudah sesuai	melaksanakan kegiatan sesuai	Desember 2025		Membuat laporan disiplin. laporan gratifikasi. laporan	Desember 2025	

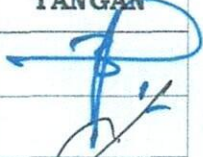
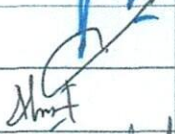
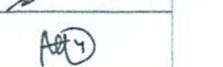
NO	Indikator	Capaian tdhp target s/d bln juni(%)	Kondisi awal	Rekomendasi	Timeline	Progres Rencana Aksi			Kondisi akhir
						Rencana aksi yang sudah Selesai**	Belum***		
							Rencana aksi yang belum	Timeline	
	rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT		dengan timeline kegiatan/laporan indikator nya	dengan timeline nya		kinerja. dan dokumen perjanjian kinerja tepat waktu			

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nomor urut indikator
- 2) Diisi dengan uraian seluruh indikator yang terdapat pada Perjanjian Kinerja
- 3) Diisi dengan penjelasan kondisi awal indikator. dapat berupa:
 - ☐ kendala/ permasalahan tidak tercapainya target indikator;
 - ☐ capaian indikator yang sudah melebihi target akhir tahunnya.
 - ☐ capaian indikator yang telah mencapai target triwulanan
- 4) Diisi dengan rekomendasi dari tiap indikator. Rekomendasi yang dituliskan harus sama dengan rekomendasi yang dijelaskan pada narasi analisis indikator. Rekomendasi dapat berasal dari laporan triwulan sebelumnya (belum closed) dan dapat juga merupakan rekomendasi dari triwulan yang bersangkutan.
- 5) Diisi dengan waktu rencana penyelesaian rekomendasi:
 - ☐ Untuk rekomendasi yang berasal dari laporan triwulan sebelumnya diisi sesuai dengan timeline yang dicantumkan pada laporan triwulan sebelumnya
 - ☐ Untuk rekomendasi dari triwulan yang bersangkutan diisi sesuai dengan timeline yang ditentukan untuk penyelesaian rekomendasi.
- 6) Diisi dengan rencana aksi dengan status/progres per triwulan bersangkutan sudah closed/selesai.
- 7) Diisi dengan rencana aksi dengan status/progres per triwulan bersangkutan belum closed/selesai.
- 8) Diisi dengan waktu rencana penyelesaian atas rencana aksi yang status/progres per triwulan bersangkutan belum closed/selesai (timeline dapat berbeda dengan nomor 5)
- 9) Diisi dengan kondisi akhir dari indikator. Penjelasan nya dapat berupa tercapainya target indikator pada akhir tahun berjalan atau meningkatnya kinerja unit kerja dibanding periode sebel

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari/ Tanggal : Senin / 15 Desember 2025
 Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
 Sehubungan dengan : Pelaksanaan Tinjauan Manajemen Tahun 2025

NO	NAMA	INSTANSI / TIM KERJA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Karyo Saputra	Kaloka		
2.	Muhammad Ramadan	Pengujian Kelayakan	PFM Pertama	
3.	Alkaf Dapi Dina Gungali	Pengujian Sampling	Periksa kelola data dan dokumen	
4.	M. Ikhal	Tata Usaha	Perencana ahli pertama	
5.	Ari Akbar	Pengujian sampling	PFM Ahli Pertama	
6.	Rini Anggraini	Tata Usaha	Praktisi SDM Aparatur	
7.	Sabila Ramadan	Tata Usaha	APK APBN Ahli Pertama	
8.	Yeni Octaviani	Tata Usaha	PLB Terampil	
9.	Gitu Anggra	Penyer	PFM ahli muda	
10.	Farah + Irena F	Penyer	PFM ahli pertama	
11.	Ayu Afiahul Kamala	Penindakan	PFM Ahli Pertama	
12.	Raptha Apunmytas	Penyer	PFM Ahli Pertama	
13.	Vera Yulianty	Penyer	PFM Ahli Pertama	
14.	M. Mursalin	Tata Usaha	Prakom Terampil	
15.	Andi Naskah	Tata Usaha	Prakom APBN Terampil	
16.	Terry Dargga M.	Penindakan	PFM Pertama	
17.	Nadya Avri Naretha S.	Penindakan	PFM Ahli Pertama	
18.	Sulistina Anggraini	Informasi	PFM Ahli Pertama	

[illegible]

NOTULEN RAPAT
LOKA POM DI KOTA LUBUKLINGGAU

I. PELAKSANAAN RAPAT

Hari/Tanggal : Senin, 15 Desember 2025
Waktu : 09.00 WIB-Selesai
Pimpinan Rapat : Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau selaku Ketua Tim SPI
(Ronny Syafri, M. Si., Apt)

II. RUANG LINGKUP TINJAUAN MANAJEMEN

Sistem Manajemen POM Terintegrasi dan Monev Triwulan IV

III. AGENDA TINJAUAN MANAJEMEN

Agenda Rapat Tinjauan Manajemen :

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya
2. Pemantauan atas Isu internal dan eksternal
3. Evaluasi atas ketercapaian sasaran dan pelaksanaan program meliputi :
 - a. Pemantauan dan pengukuran hasil ketercapaian indikator kinerja
 - b. Efektifitas manajemen risiko;
4. Kesesuaian proses dan layanan antara lain :
 - a. Evaluasi SKM
 - b. Hasil audit
5. Kecukupan sumber daya meliputi realisasi dan Anggaran
6. Perumusan perbaikan, meliputi :
 - a. Rencana aksi perbaikan
 - b. Peluang Peningkatan
 - c. Kebutuhan Perubahan
 - d. Kebutuhan Sumber Daya

IV. PEMBAHASAN

1. STATUS TINDAKAN DARI TINJAUAN MANAJEMEN SEBELUMNYA

NO	REKOMENDASI	JADWAL	PENANGGUNG JAWAB	PROGRESS TINDAK LANJUT
Peluang Peningkatan				
1	Melanjutkan pelaksanaan program JAMU (Jumat Berilmu) untuk mengintensifkan diseminasi pegawai yang telah mendapatkan pelatihan kepada pegawai lain	Hingga Akhir Tahun 2024	PJ Program JAMU	Telah dilakukan pendataan diklat/ pelatihan yang telah diikuti oleh pegawai yang dapat dilakukan diseminasi secara konsisten oleh bagian kepegawaian.
Rencana Perubahan				
2	Sosialisasi SOP Mikro Loka POM di Kota Lubuklinggau yang terbaru sesuai perubahan SOP Mikro kepada staff masing-masing bagian	Agustus 2024	Ketua TIM masing-masing bagian	Sosialisasi SOP Mikro telah dilakukan masing-masing oleh setiap bagian

2. PEMANTAUAN ATAS ISU INTERNAL DAN EKSTERNAL TAHUN 2025

a. Isu Internal

No.	ELEMEN	ISU	RESIKO	PELUANG
1	Sumber Daya Manusia	1. Pegawai Loka POM di Kota Lubuklinggau masih memerlukan peningkatan kompetensi (<i>capacity building</i>) 2. Jumlah SDM yang belum memadai dibandingkan dengan cakupan tugas dan beban kerja	1. Adanya perbedaan persepsi hasil pemeriksaan antar petugas 2. Kinerja Loka POM di Kota Lubuklinggau belum optimal	Dengan meningkatnya kompetensi pada ASN (Aparatur Sipil Negara) di Loka POM di Kota Lubuklinggau maka ASN (Aparatur Sipil Negara) akan lebih baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya
2	Perubahan Iklim	Jumlah pemakaian arus listrik di Loka POM di Kota Lubuklinggau yang besar	Pemborosan arus listrik yang dipakai mempengaruhi biaya dan menyumbang peningkatan <i>global warming</i>	Melakukan penghematan dalam penggunaan arus listrik yang dipakai sehari-hari dalam operasional Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan cara menggunakan arus listrik seperlunya sesuai kebutuhan

Note : Isu Internal Loka POM di Kota Lubuklinggau direview setiap tahun

b. Isu Eksternal

No.	ELEMEN	ISU	RESIKO	PELUANG
1	Masyarakat	Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana masih ditemukan adanya pedagang yang menjual obat bebas terbatas tanpa memiliki izin mengedarkan sehingga masyarakat memperoleh obat bukan dari sarana yang legal 1. Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana, masih ditemukan pelaku usaha yang masih menjual produk obat dan makanan ilegal 2. Masyarakat masih memiliki kesadaran dan pengetahuan mengenai bahaya menggunakan produk obat dan makanan ilegal	Konsumen tidak mendapatkan obat yang aman, bermutu dan berisiko tidak mendapat informasi dari ahlinya Konsumen tidak mendapatkan produk obat dan makanan yang aman, bermutu dan berisiko tidak mendapat informasi dari ahlinya	Peningkatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) oleh Loka POM di Kota Lubuklinggau akan meningkatkan edukasi masyarakat, yang dapat membantu masyarakat memperoleh obat yang aman, bermutu dan bermanfaat Peningkatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) oleh Loka POM Di Kota Lubuklinggau baik kepada pelaku usaha dan masyarakat mengenai kosmetik aman
2	Wilayah Kerja	Wilayah kerja yang cukup luas dengan beberapa akses jalan yang belum memadai	Banyak masuknya Produk Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) ke wilayah pengawasan Loka POM di Kota Lubuklinggau	Dapat melakukan deteksi sejak dini terhadap produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yang masuk
3	Stakeholder	Beberapa kegiatan tumpang tindih dengan instansi lain	Perbedaan informasi tentang obat dan makanan pada masyarakat	Masyarakat mendapat informasi yang terpercaya dengan persepsi yang sama karena Loka POM di Kota Lubuklinggau berkoordinasi dan bekerjasama dengan instansi lain

Note : Isu Eksternal Loka POM di Kota Lubuklinggau direview setiap tahun

3. EVALUASI ATAS KETERCAPAIAN SASARAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

a. Pemantauan dan Pengukuran Hasil Ketercapaian Indikator Kinerja

Ketercapaian indikator kinerja sampai dengan periode November 2025 adalah sebagai berikut :

No	KPI	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80.75	82.99	102.77%
2	Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85.00	99.67	117.26%
3	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100.00	100	100.00%
4	Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85.00	88.57	104.20%
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	91.00	88.11	96.82%
6	Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91.00	100	109.89%
7	Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90.75	98.04	108.03%
8	Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91.00	100	109.89%
9	Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	90.40	99.42	109.98%
10	(PK AWAL) Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	10.89		0.00%
11	Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	86.59	89.87	103.79%
12	Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	50.00	50	100.00%
13	Jumlah desa pangan aman	100.00	100	100.00%
14	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100.00	100	100.00%
15	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	87.00	100	114.94%
16	Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	50.00	100	200.00%
17	Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	50.00	75	150.00%
18	Indeks Pelayanan Publik UPT	0.00	0	0
19	Nilai AKIP UPT BPOM	0.00	0	0
20	Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	0.00	0	0
21	Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	0.00	0	0
22	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	90.00	95.23	105.81%
23	Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	80.00	87.66	109.58%
24	Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT		0	0
25	Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	10.89	10.89	100.00%
26	Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman		0	0

b. Efektifitas Menejemen Risiko

No.	Kode Risiko	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Risk Treatment		Monitoring						
			Respon Risiko	Deskripsi Tindakan Mitigasi	Plan			Hasil Pemantauan / Reviu			
					Uraian Target	Due Date	PIC	Progress	Date	Penilaian Kelemahan Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian
1	SDM-03	Pengelolaan Keuangan masih dilakukan oleh Jabatan Fungsional Tertentu (PFM) selain Jabatan Fungsional Umum	Reduce	Penyusunan ABK, Pada tahun 2025 terdapat penambahan SDM pada pengelola keuangan serta pelatihan pengelolaan keuangan dan Barang dan Jasa kepada CPNS 2025	1. Telah dilakukan pelatihan barang dan jasa kepada 2 (dua) orang CPNS 2. Menunggu informasi dan Undangan terkait pelatihan keuangan untuk CPNS	2025-12-31	Tata Usaha	1. Telah selesainya seleksi CASN 2. Menunggu pengangkatan CASN pada bulan Juni 3. Telah dilakukan terhadap 2 (dua) orang CPNS ikut dalam pelatihan barang dan Jasa 4. Menunggu pengembangan kompetensi terhadap CASN untuk menduduki jabatan pengelola keuangan	2025-12-31	Kelemahan Tidak Signifikan	Efektif
2	A-02	Sarana dan Prasarana pada setiap ruangan dan ruang arsip belum memadai	Reduce	Tersedianya Alat Pemadam Api Ringan ditiap ruangan	Pemeliharaan dan pengawasan Alat Pemadam Api Ringan secara rutin	2025-12-31	Tata Usaha	Telah tersedia Alat Pemadam Api Ringan	2025-12-31	Kelemahan Tidak Signifikan	Efektif
3	S-04	Lintas Sektor tidak merespon feedback/ respon dari UPT Loka POM di Kota Lubuklinggau terkait terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT	Reduce	Telah dilakukan advokasi/koordinasi dengan pemerintah daerah terkait di dua wilayah Kabupaten Kota dan akan direncanakan dilakukan advokasi/ koordinasi di 4 wilayah kabupaten kota lainnya	Lintas Sektor merespon feedback/respon dari UPT Loka POM di Kota Lubuklinggau terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT	2025-12-31	Tim Pemeriksaan	Telah dilakukan advokasi/koordinasi dengan pemerintah daerah terkait di dua wilayah Kabupaten Kota dan akan direncanakan dilakukan advokasi/koordinasi di 4 wilayah kabupaten kota lainnya	2025-12-31	Kelemahan Tidak Signifikan	Efektif
4	S-05	Pengarsipan dokumen masuk dan keluar atau hasil pemeriksaan belum tertib	Reduce	Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman terkait dengan Kearsipan	Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman terkait dengan Kearsipan	2025-12-31	Tata Usaha	1. Telah dibuatkan WAg pengelola kearsipan yang berisi Unit Kearsipan dan Unit Pengelola disetiap Fungsi 2. Melakukan perbaikan arsip 3. Pemberkasan arsip dan sarana prasarana arsip	2025-12-31	Kelemahan Tidak Signifikan	Efektif

4. KESESUAIAN PROSES DAN LAYANAN

a. Evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode Semester I mulai Januari hingga Juni 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sebanyak 16 orang mengisi SKM Loka POM di Kota Lubuklinggau Layanan Izin Penerapan CPPOB terkait proses pendaftaran produk menjadi layanan dengan pengguna terbanyak terlihat dari jumlah sampel yang mengisi survei yaitu 9 orang.
- Pelaksanaan pelayanan publik di Loka POM di Kota Lubuklinggau secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Sangat Baik 92,45.
- Unsur pelayanan yang menjadi prioritas perbaikan yaitu: Spesifikasi Produk, Persyaratan, Sistem, Mekanisme Prosedur dan Prosedur.
- Berdasarkan pelaksanaan tindak lanjut periode sebelumnya, Loka POM di Kota Lubuklinggau telah menindaklanjuti rencana tindak lanjut sebanyak 100 %
- Penilaian SKM untuk Semester II untuk periode Juli sampai dengan Desember Tahun 2025 masih dalam proses Evaluasi oleh pusat

Adapun Indeks Kepuasan Masyarakat per jenis layanan Adalah sebagai berikut :

No.	Nama UPT	Jumlah Respon den	Persyar atan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perila ku	Aduan	Sarpras	IKM Per Jenis Layanan
1.	Loka POM di Kota Lubuklinggau	16	86,80	89,58	93,44	93,28	93,05	93,98	93,98	93,98	93,98	92,45
IKM Unit Layanan			92,45									
Mutu Unit Layanan			A									

b. HASIL AUDIT

Pada tahun 2025 telah diterapkan Sistem Manajemen POM Terintegrasi. Kegiatan Audit dilakukan secara Audit Internal secara silang oleh masing-masing UPT. Adapun pelaksanaan Audit Internal telah dilaksanakan pada bulan November Tahun 2025 dengan hasil sebagai berikut :

No	Acuan Ketidake-suaian	Klausul	Uraian Temuan	Kategori	Rencana Tindakan Perbaikan	Akar penyebab	Tindakan Perbaikan (Corrective Action)	Hasil Verifikasi	Auditor	Auditan
1	ISO 9001 : 2015	4.2	Dokumen analisis stakeholder Loka POM di Kota Lubuklinggau Tahun 2025 perlu dilakukan tinjau ulang terkait identifikasi stakeholder terutama yang eksternal.	Area For Improvement (AFI)	Mengidentifikasi ulang stakeholder eksternal	Stakeholder belum diidentifikasi ulang sesuai dengan kepentingannya	Menganalisis kesesuaian kepentingan antar stakeholder yang telah disusun tahun 2025	Close	Arinto Nugraha Damar Tanjung, A.Md	Tim MR
2	ISO 9001 : 2015	6.1.1	Dokumen Manrisk Semester II sudah diriviu oleh masing-masing fungsi, tetapi belum dilakukan riviu oleh Auditor Internal sebelum di aplod ke SAPA APIP.	Non Confirmity (NC)	Melakukan Review terhadap dokumen Manrisk Semester II oleh Auditor Internal	Kegiatan review Manrisk oleh auditor internal baru dilakukan pada bidang yang diampu auditor	Mengumpulkan kembali data daftar resiko yang telah disusun oleh setiap fungsi di Loka POM Lubuklinggau untuk dilakukan review oleh auditor internal	Close	Fitri Handayani, S.Farm, Apt	Tim MR
3	ISO 9001 : 2015	7.1.5.2	Belum ada jadwal /perencanaan kalibrasi alat ukur tahun 2025: - ThermoHigrometer (merk Elitech dan tfa) dan timbangan top loading merk Kenko Tipe KK-HB belum dikalibrasi ulang pada tahun 2025 - ThermoHigrometer merk Elitech terakhir diklaibrasi tahun 2023, ThermoHigrometer merk tfa dan timbangan Top loading merk Kenko terakhir dikalibrasi Agustus 2024.	Area For Improvement (AFI)	Membuat jadwal/perencanaa n kalibrasi alat ukur	Belum terdapat dokumen pemantauan alat ukur yang perlu dilakukan kalibrasi rutin	Menginventarisir data alat ukur di Loka POM Lubuklinggau yang memerlukan kalibrasi	Close	Fitri Handayani, S.Farm, Apt	Fungsi Pemerik saan, Fungsi Pengujia n
4	ISO 9001 : 2015	7.5.1	Hasil revisi SOP Mikro terakhir tgl 24 Oktober 2025 belum sesuai Pedoman Penyusunan SOP, antara lain: - Terdapat Nama SOP di halaman pertama berbeda dengan halaman berikutnya. - Halaman SOP ada yang belum sesuai	Area For Improvement (AFI)	Melakukan review dokumen SOP Mikro terakhir 24 Oktober 2025 terhadap Pedoman Penyusunan SOP	Penyusunan SOP Mikro belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman terbaru Tahun 2025	Mendokumentasikan ketidak sesuaian yang ada pada dokumen SOP Mikro Loka POM Lubuklinggau yang terakhir terbit 24 Oktober 2025 dengan Pedoman Penyusunan SOP terbaru	Close	Muham mad Hanif, SH	Tim MR

			- Pelaksana yang telah tercantum pada diagram alir dicantumkan kembali sebagai Pihak yang Terkait - Unit kerja koordinator belum ada - Terdapat pelaksana pada SOP, tetapi tidak ada aktivitas. - Terdapat SOP belum memunyai Daftar riwayat perubahan dokumen belum ada							
5	ISO 9001 : 2015	8.1	Realisasi pemeriksaan sarana Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian belum sesuai dengan data sarana berdasarkan analisi risiko, terdapat sarana dengan risiko yang lebih tinggi belum diperiksa dan belum proporsional di tiap kabupaten wilayah kerja.	Non Confirmity (NC)	Membuat rencana pelaksanaan pemeriksaan sarana sesuai dengan analisis resiko	Penetapan target pemeriksaan sarana belum mempertimbangkan analisis resiko. Adanya efesiensi dan pembukaan blokir anggaran pada pada TW I dan II tahun 2025 menyebabkan perencanaan pelaksanaan pemeriksaan belum dapat dilaksanakan secara optimal sepanjang tahun sesuai dengan analisis resiko yang telah ditetapkan	Merencanakan pelaksanaan pemeriksaan sarana bulan November & Desember Tahun 2025 untuk sarana yang memiliki analisis risiko yang lebih tinggi	Close	Fitri Handayani, S.Farm, Apt	Fungsi Pemerik saan
6	ISO 45001 : 2018	8.1	Riwayat alat laboratorium di Kolaborasi belum diisi lengkap, Instruksi kerja alat dan prosedur K3 untuk di laboratorium belum tersedia	Area For Improvement (AFI)	Melakukan update Riwayat alat laboratorium pada aplikasi Dikolaborasi serta membuat rancangan Instruksi Kerja alat dan prosedur K3 di Laboratorium	Belum melakukan update data pada aplikasi dikolaborasi secara lengkap mulai dari intalasi pertama alat datang serta belum memiliki pemahaman terkait keselamatan kerja di laboratorium	Menginventarisasi data riwayat peralatan laboratorium dari awal instalasi termasuk buku manual alat serta mempelajari prosedur keselamatan kerja di laboratorium.	Close	Fitri Handayani, S.Farm, Apt	Fungsi Pengujia n

5. KECUKUPAN DAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA

a. Alokasi Anggaran Tahun 2024 dan 2025

No.	PROGRAM BPOM	ALOKASI ANGGARAN	
		TAHUN 2024 (Rp)	TAHUN 2025 (Rp)
1	KRO Koordinasi	63,943,000	44,497,934
2	KRO Pelayanan Publik Lainnya	23,611,000	16,430,895
3	KRO Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	152,775,000	106,316,123
4	KRO Pemantauan Produk	108,316,000	75,377,104
5	KRO Komunikasi Publik	75,266,000	75,377,609
6	KRO Standarisasi Lembaga	83,852,000	58,352,607
7	KRO Perkara Hukum Badan Usaha	208,606,000	208,606,000
8	KRO Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	30,000,000	20,877,000
9	KRO Pengawasan dan Pengendalian Produk	59,317,000	41,278,700
10	KRO Pengawasan dan Pengendalian Produk	88,390,000	61,510,601
11	KRO Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	60,653,000	42,208,423
12	KRO Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	249,007,000	173,283,971
13	KRO Sarana Bidang Kesehatan	180,000,000	125,262,000

b. Sumber Daya Manusia

Kecukupan sumber daya manusia tahun 2025 adalah 22 orang sekitar 70,97% dari kebutuhan sebesar 31 orang seperti dijelaskan pada table berikut :

No	Jabatan Tahun 2025	ABK	Jumlah Pegawai
1	Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau	1	1
2	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	1
3	Arsiparis Mahir	1	0
4	Arsiparis Terampil	1	0
5	Penata Laksana Barang Terampil	1	1
6	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	5	3
7	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	12	10
8	Perencana Ahli Muda	1	0
9	Perencana Ahli Pertama	1	1
10	Pranata Keuangan APBN Mahir	1	0
11	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	1

12	Pranata Komputer Mahir	1	0
13	Pranata Komputer Terampil	1	1
14	Pranata SDM Aparatur Mahir	1	0
15	Pranata SDM Aparatur Terampil	1	1
16	Penata Kelola Obat dan Makanan	0	1
17	Penata Layanan Operasional	0	1
TOTAL		31	22

6. PERUMUSAN PERBAIKAN

a. Rencana Aksi Perbaikan

Sebagai langkah perbaikan pada tahun selanjutnya, manajemen berkomitmen dalam menerapkan Sistem Manajemen POM Terintegrasi yang baru diterbitkan pada Tahun 2025 diseluruh aspek kegiatan.

b. Peluang untuk Peningkatan

No.	Rekomendasi
1.	Meningkatkan tata kelola laboratorium pengujian dalam upaya pemenuhan standar
2.	Penyesuaian dan peningkatan pengetahuan terhadap seluruh petugas khususnya terhadap fungsi Penindakan terkait dengan KUHP dan KUHP Nasional sebagai upaya dalam melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum
3.	Peningkatan kemampuan petugas dengan adanya pelatihan terkait KIE dan pelayanan publik sehingga petugas dapat memberikan informasi masyarakat secara akurat dan komprehensif
4.	Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor di seluruh wilayah pengawasan yang berkesinambungan untuk menunjang kelancaran kegiatan pengawasan Obat dan Makanan
5.	Berkomitmen melaksanakan reformasi birokrasi dan melakukan pencanangan Zona Integritas (ZI) dalam Upaya memperoleh Wilayah Bebas Korupsi (WBK)

c. Kebutuhan Perubahan

No	Rekomendasi
1.	Memperbaiki tata cara penyusunan dokumen SOP Mikro sesuai dengan Pedoman Teknis Sistem Manajemen POM Terintegrasi
2.	Kegiatan manajemen risiko dilakukan dengan prinsip <i>Engagement of People</i> dari setiap Tim Kerja dalam upaya mengidentifikasi risiko untuk mencapai capaian kinerja
3.	Pengadaan dan peremajaan alat pengolah data yang dapat menunjang kecepatan dan ketepatan pemberian informasi pelayanan publik pada masyarakat dan lintas sektor
4.	Mengadakan program dan peralatan pelayanan publik yang berdasarkan analisis resiko yaitu pelayanan publik yang ramah pada segala kelompok umur dan penyandang disabilitas

d. Sumber Daya

No.	PROGRAM BPOM (Loka POM di Kota Lubuklinggau)	ALOKASI ANGGARAN
		TAHUN 2026 (Rp)
	Program Pengawasan Obat dan Makanan	
	<i>Kegiatan : Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia</i>	
1	KRO Koordinasi	10,000,000
2	KRO Pelayanan Publik Lainnya	10,000,000
3	KRO Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	85,425,000
4	KRO Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	25,000,000
5	KRO Pengawasan dan Pengendalian Produk	19,088,000
6	KRO Pemantauan Produk	11,044,000
7	KRO Komunikasi Publik	10,000,000
8	KRO Sarana Bidang Kesehatan	100,000,000
9	KRO Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	100,000,000
10	KRO Standarisasi Lembaga	107,852,000
11	KRO Perkara Hukum Badan Usaha	104,303,000
12	KRO Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	5,000,000

13	KRO Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	10,000,000
14	KRO Pengawasan dan Pengendalian Produk	141,772,000
15	KRO Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	197,561,000
	Program Dukungan Manajemen	
	<i>Kegiatan : Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM</i>	
1	KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,581,739,000

V. PENUTUP

Untuk pelaksanaan dan penerapan Sistem Manajemen POM Terintegrasi di Lingkungan kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau dengan baik maka dibutuhkan komitmen dari seluruh pegawai Loka POM di Kota Lubuklinggau.

VI. LAMPIRAN

- a. Memodinas Undangan Rapat Tinjauan Manajemen
- b. Daftar Hadir
- c. Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN
Rapat Evaluasi Internal Triwulan IV dan Tinjauan Manajemen
Lubuklinggau, 15 Desember 2025

